

ABSTRAK

Kementerian Kesehatan RI
Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya
Jurusan Kesehatan Lingkungan
Program Studi Sanitasi Program Diploma Tiga Kampus Magetan
Karya Tulis Ilmiah, Juli 2024

Fairuuz Danial Azizi

**“ANALISIS SANITASI PASAR BERAN KECAMATAN NGAWI,
KABUPATEN NGAWI”**

xiii Halaman Permulaan + 83 Halaman Isi + 14 Tabel + 3 Gambar + 3 Lampiran

Kondisi sanitasi yang buruk di pasar dapat menjadi sumber penularan berbagai penyakit yaitu Kolera, Tipus, Hepatitis A, *Filariasis/Elephantiasis*, *Leptospirosis*, *pes*, *Scrub typhus*, *Leishmaniasis*, *Murine typhus*, penyakit *Chagas*, *Angiostrongyliasis* dan *Schistosomiasis* dan beberapa penyakit lainnya. Permasalahan yang ada di Pasar Beran yaitu tidak semua kios memiliki pewadahan sampah, kios tidak memiliki tempat cuci tangan pakai sabun, kamar mandi masih berbau, tidak ada fasilitas instalasi pembuangan air limbah, dan pasar tidak terbebas dari vektor. Tujuan penelitian ini menilai sanitasi pasar (air kebutuhan higiene sanitasi, kamar mandi, pengelolaan sampah, saluran pembuangan air limbah, instalasi pengolahan air limbah, tempat cuci tangan, pengendalian vektor dan Binatang pembawa penyakit, kualitas makanan dan bahan pangan, dan desinfeksi pasar).

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Data dikumpulkan melalui observasi langsung, wawancara serta pengujian kualitas dan pengukuran aspek sanitasi. Dengan lembar formulir PERMENKES No. 17 Tahun 2020 tentang Pasar Sehat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi sanitasi di Pasar Beran masih tidak memenuhi syarat 26 item (57%). Diharapkan ditingkatkan kualitas sanitasi (kamar mandi, saluran pembuangan air limbah, instalasi pengolahan air limbah, tempat cuci tangan, pengendalian vektor dan binatang pembawa penyakit, kualitas makanan dan bahan pangan serta desinfeksi pasar).

Kata Kunci : Pasar, Sanitasi, Pasar Beran